

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perekonomian saat ini telah berkembang dengan pesat, seiring dengan pesatnya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang semakin canggih. Sehingga persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat. Persaingan tersebut disebabkan oleh banyak hal diantaranya kemajuan teknologi yang sangat pesat, munculnya para pesaing baru yang berpotensi dalam mengembangkan produk-produk yang beranekaragam dan berkualitas.

Oleh karena itu perusahaan terus dituntut untuk dapat meningkatkan seluruh aktivitasnya agar mampu bersaing dalam mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan, sehingga tujuan perusahaan akan tercapai. Pada dasarnya yang bertanggung jawab dalam mengelola aktivitas perusahaan adalah pihak manajemen.

Dalam menghadapi persaingan ini perusahaan harus selalu dalam kondisi yang memiliki informasi mutakhir yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan baik keputusan dalam pelaksanaan yang kurang baik maupun keputusan dalam inovasi yang perlunya langkah-langkah baru dalam menangani persaingan. Cara yang baik untuk hal tersebut adalah dengan pengendalian terhadap aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Aktivitas yang dimaksud adalah aktivitas proses produksi. Proses produksi merupakan aktivitas untuk

menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber-sumber yang ada antara lain tenaga kerja, sarana, bahan, dan modal.

Proses produksi yang dilaksanakan perusahaan akan berjalan dengan lancar apabila ditunjang oleh pengendalian yang memadai yang dapat berperan penting bagi kelancaran proses produksi. Pengendalian yang dibutuhkan adalah proses yang menjamin bahwa tujuan dari pengadaan bahan baku tersedia yaitu pengadaan bahan baku untuk setiap produksi yang dilakukan dapat tercapai dalam jumlah, spesifikasi dan kualitas yang diinginkan, tetapi dengan investasi yang tersedia.

Persediaan bahan baku memiliki peranan yang sangat penting bagi perusahaan, oleh karena itu kegiatan ini perlu mendapat perhatian yang besar dari perusahaan. Hal tersebut merupakan unsur aktiva perusahaan yang memiliki nilai materil dalam jumlah dan nilai yang relatif besar, serta merupakan aktiva yang sensitif terhadap waktu, penurunan harga pasar, kerusakan dan kelebihan biaya yang disebabkan oleh kesalahan dalam penangannya.

Dengan adanya pengendalian persediaan bahan baku yang diterapkan oleh perusahaan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pimpinan dan manajer perusahaan dalam pengambilan keputusan dan dalam menentukan langkah-langkah yang akan ditempuh oleh perusahaan terutama dalam melaksanakan aktivitas proses produksi agar berjalan dengan lancar. Oleh sebab itu pengendalian

persediaan bahan baku diharapkan dapat menjadi unsur pendukung bagi suatu perusahaan dalam menunjang kelancaran proses produksi.

PT Golden Tempo Clock Industri merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri plastik, yang kegiatan utamanya adalah memproduksi jam dinding dan galon plastik. Namun, karena keterbatasan waktu dan tempat peneliti hanya mengambil penelitian ini pada produksi galon plastik yang ada di perusahaan tersebut.

Sebagai suatu perusahaan yang bergerak dalam hal memproduksi barang, dimana tentunya dalam pelaksanaan produksinya dituntut untuk memberikan hasil yang maksimal kepada masyarakat. Profesionalitas dan manajemen yang baik dalam mengorganisir bahan baku yang ada merupakan suatu keharusan untuk dapat mencapai hal tersebut. Bahan baku yang digunakan dalam proses produksi barang-barang ini adalah bahan-bahan plastik dan dalam pelaksanaan proses produksinya bahan baku tersebut selalu tersedia untuk kelancaran proses produksi. Oleh sebab itu perlu dilaksanakan pengendalian bahan baku.

Selain itu perusahaan juga di tuntut untuk dapat bertahan dalam persaingan penyediaan barang-barang tersebut, perusahaan harus mampu dalam memenuhi kebutuhan pasar. Oleh karena itu perusahaan harus bisa mengelola persediaan dengan baik agar dapat memiliki persediaan yang cukup yang dapat menunjang kelancaran dalam produksi dengan jumlah, waktu, mutu yang tepat serta investasi yang paling sedikit.

Bedasarkan latar belakang penelitian di atas penulis memandang pentingnya peranan pengendalian persediaan bahan baku dalam hubungannya dengan kelancaran proses produksi. Penulis terdorong untuk menyusun sebuah skripsi yang berjudul:

“PERANAN PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DALAM MENUNJANG KELANCARAN PROSES PRODUKSI (STUDI KASUS PADA PT Golden Tempo Clock Industri).”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengendalian persediaan bahan baku yang diterapkan oleh PT Golden Tempo Clock Industri telah memadai?
2. Apakah proses produksi yang dilaksanakan PT Golden Tempo Clock Industri telah lancar?
3. Bagaimana peranan pengendalian persediaan bahan baku pada PT Golden Tempo Clock Industri dalam menunjang kelancaran proses produksi?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang diidentifikasi diatas, maksud dan tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kememadaiian pengendalian persediaan bahan baku yang diterapkan oleh PT Golden Tempo Clock Industri.
2. Untuk mengetahui kelancaran proses produksi yang dilaksanakan oleh PT Golden Tempo Clock Industri.
3. Untuk mengetahui peranan pengendalian persediaan bahan baku PT Golden Tempo Clock Industri dalam menunjang kelancaran proses produksi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut:

1. **Bagi penulis**, dapat memberikan wawasan pengetahuan di bidang sistem pengendalian manajemen terkait di lapangan, sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai “Peranan pengendalian persediaan bahan baku dalam menunjang kelancaran proses produksi” baik secara teori maupun praktik. Kegunaan lain dari penelitian ini adalah merupakan salah satu syarat dalam menempuh ujian sidang akhir di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Kristen Maranatha.
2. **Bagi perusahaan**, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan memberikan masukan kepada pihak manajemen dalam rangka perbaikan dan pengembangan dari praktik-praktik yang dianggap telah memadai.

3. **Bagi pihak lain yang memerlukan**, diharapkan dapat menjadi landasan teori dalam melakukan penelitian dengan masalah yang sama.